**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**3.1. Desain Penelitian**

Diana (2016 :45) menyatakan pendekatan deskriptif menitikberatkan pada segi ilmiah dan mendasarkan pada karakter yang terdapat dalam data, serta menguraikan secara detail fakta-fakta yang terkandung dalam data tersebut. Penelitian dekriptif kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa data-data tertulis dan lisan dari orang-orang prilaku yang dapat diamati. Rancangan penelitian deksriptif dipilih karena mampu menggambarkan kajian sosiolinguistik dalam bentuk Bahasa pada film “*Im’Perfect*” Karya Meira Anastasia.

Sementara menurut Sugiyono (2017 : 9) menjelaskan bahwa :

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan atau interpretif, diguanakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara tringulasi, data yang diperoleh cenderung data kualitatif, Analisa data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami keunikan, mengonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.

Penelitian ini mendeskripsikan atau menggambarkan apa yang terjadi pada masalah, kemudian menganalisis dan menafsirkan data yang ada, dalam penelitian ini data-data yang dimaksud adalah film “*Im’Perfect*” Karya Meisa Anastasya.\

**3.2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Pada penelitian ini, tempat penelitian tidak terikat pada suatu tempat karena objek yang dikaji berupa film yang dikaji dalam bentuk Bahasa kajian dialek yaitu film “*Im’Perfect*” Karya Meisa Anastasya. Penelitian ini bukanlah penelitian yang analisis bersifat statis, tetapi analisis yang bersifat dinamis yang dapat dikembangkan. Jadi, peneliti memilih lokasinya yaitu di perpustakaan dan dimana saja, yang dapat mendukung penelitian tersebut.

**3.3. Sumber Data**

Sumber data terkait dengan dari siapa, apa dan darimana informasi mengenai focus penelitian diperoleh. Dengan kata lain, sumber data berkaitan dengan lokasi dari satuan penelitian atau *observation unit*.

Sumber dara menurut Suharsini Arikunto ( 2010 : 173) sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis memperoleh data dari berbagai sumber, kemudian data tersebut diklasifikasikan menjadi data primer dan data sekunder. Data tersebut dapat dibagi menjadi :

* 1. Data Primer

Menurut Arikunto (2010 : 22) data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dpaat dipercaya, dalam hal ini subjek penelitian (Informan) yang berkenaan dengan variable yang diteliti. Jadi, data primer merupak data yang berkaitan dengan objek penelitian. Dalam hal ini adalah film “*Im’Perfect*” Karya Meisa Anastasya yang akan dikaji dengan dialek yang dipergunakan dalam bentuk Bahasa percakapan.

* 1. Data Sekunder

Menurut Arikunto (2010 : 22) data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen, atau foto-foto, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer. Jadi, data sekunder merupakan data pendukung yang membantu analisis penelitian ini, yaitu dialek dalam Bahasa atau percakapan yang berkaitan dalam film “*Im’Perfect*” tersebut yang akan dikaji dalam kajian sosiolinguistik.

**3.4. Instrumen Penelitian**

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan alat untuk mengumpulkan data yang disebut dengan instrument. Instrument sebagai alat pengumpul data harus dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya. Menurut Suharsini Arikunto (2012 : 31) instrument adalah alat atau fasilitas pada waktu penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar para pekrerjanya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Data yang diambil penulis adalah berasal dari film “*Im’Perfect*” Karya Meisa Anastasya dalam bentuk dialek Bahasa percakapan yang terdapat dalam film tersebut dan dikaji dengan menggunakan kajian sosiolinguistik. Film ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

Tanggal rilis : 19 Desember 2019

Sutradara : Ernest Perkasa, Meira Anastasia

Distributor : Neflix

Penghargaan : Piala citra untuk penulis scenario adaptasi terbaik lainnya

Nominasi : Piala citra untuk film cerita Panjang terbaik lainnya

Sinematografi : Anggi Prisca

**3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian diperlukan Teknik pengumpulan data yang tepat agar nantinya data yang diperoleh itu relevan. Penggunaan Teknik pengumpulan data yang tepat memungkinkan dipeorleh data yang objektif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik dokumentasi. Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seprti buku-buku, dokumen lainnya dan internet. Dalam Teknik pengumpulan data ini, penulis menonton film tersebut dan mendengarkan kata-kata yang mengandung dialek dalam bentuk Bahasa percakapan yang ada dalam film tersebut, kemudian dianalisis dengan menggunakan kajian Bahasa sosiolinguistik khususnya dialek yang digunakan dalam bahasa percakapan tersebut.

Menurut suharsini Arikunto ( 2010 : 274) metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah notulen rapat, agenda dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah film “*Im’Perfect*” yang akan dianalisis bentuk Bahasa percakapan dalam kajian sosiolinguistik. Teknik pengumpulan data ini akan dikaji dari beberapa aspek yaitu :

1. Identitas sosial penutur, disini peneliti akan meneliti tentang identitas sosial penutur yang ada dalam film *Im’Perfect* tersebut.
2. Identitas sosial dari pendengar yang terlibat dalam proses komunikasi, dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan data dari pemeran pendamping yang terlibat dalam komunikasi dua arah atau tiga arah yang di dalamnya mengandung unsur dialek.
3. Lingkungan sosial tempat proses komunikasi, peneliti akan memperhatikan lingkungan tempat bertutur kata para pemain dalam film *Im’Perfect* tersebut.
4. Analisis sinkronik dan diakronik dari dialek-dialek sosial, setelah itu peneliti mulai menganalisis hasil data yang didapat sesuai dengan dialek-dialek sosial yang digunakan dalam film tersebut.
5. Penilaian sosial yang berbeda oleh penutur akan perilaku bentuk-bentuk ujaran, dalam hal ini peneliti menganalisis data yang berbeda dari hasil data yang ditemukan sewaktu menonton fil *Im’Perfect* tersebut.
6. Tingkatan variasi ragam lingustik, dalam hal ini peneliti berupaya meningkatkan variasi ragam linguistik dari segi penggunaan dialek bahasa percakapan dalam film *Im’Perfect* tersebut.

Pengumpulan data akan dilihat dari berbagai aspek di atas dan terdapat sub-sub bagian yang kan menjelaskan lebih mendetail mengenai dialek bentuk Bahasa percakapan yang digunakan dalam film “*Im’Perfect*” tersebut.

**3.6. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan model analisis data kualitatif yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas yang meliputi tiga komponen yang dikemukakan oleh Sugiyono ( 2009 : 246) dalam bukunya Humberman yaitu :

1. Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan
2. Penyajian data, yaitu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan.
3. Penarik kesimpulan, yaitu penulis menyimpukan setiap bagian dari hasil analisis data yang dilakukan secara reduksi dan dalam penyajian data secara tulisan.

Selain itu Adapun yang menjadi prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menonton fil “*Im’Perfect”* tersebut dari awal cerita sampai akhir Karya Meisa Anastasya yang akan dijabarkan satu persatu dialek Bahasa dalam bentuk percakapan yang terdapat dalam kajian bidang sosiolinguistik
2. Mencari, menentukan dan menganalisis dialek Bahasa dalam bentuk percakapan dari setiap adegan para tokoh yang menunjukkan kajian sosiolinguistik
3. Menyimpulkan dialek yang digunakan dalam bentuk Bahasa percakapan kajian sosiolinguistik berdasarkan dalam film “*Im’Perfect*” tersebut agar hasil analisis lebih maksimal dan dapat dijadikan acuan dalam penelitian selanjutnya.

Analisis data juga merupakan mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, satuan dan uraian dasar sehingga rumusan masalah dapat terjawab dan tujuan penelitian dapat tercapai. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teknik kajian Pustaka dan Teknik mencatat.